



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK
DIAUDIT)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0381/SS/FA/JIHD/VIII/2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Senayan. Kebayoran Baru. Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
- | | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama | : Hendra Kurniawan |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Senayan. Kebayoran Baru. Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ikan Layur No.17-C RT.001 RW.000
Teluk Betung Selatan. Teluk Betung. Bandar Lampung |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Direktur |


menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajiannya laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2021


Arpin Wiradisastra
Presiden Direktur


Hendra Kurniawan
Direktur



DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-76

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	232.218.182	203.302.044
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.585.494 dan Rp 32.700.505 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	7		
Pihak berelasi		5.388.269	4.652.935
Pihak ketiga		45.122.853	43.470.718
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.707 dan Rp 192.072 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	8	14.655.789	9.335.593
Persediaan	9	38.483.629	38.006.738
Pajak dibayar di muka	10	60.312.929	63.344.755
Biaya dibayar di muka	11	16.655.393	15.179.324
Aset lancar lain-lain	15	17.429.839	24.445.833
Jumlah Aset Lancar		430.266.883	401.737.940
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.148.394 dan Rp 2.233.977 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	8	19.281.606	16.476.023
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.121.211.636	2.106.211.636
Investasi saham	6	335.941.193	339.257.321
Aset pengampunan pajak	4	3.062.773	3.062.773
Aset pajak tangguhan - bersih	36	150.354.015	162.487.632
Biaya dibayar di muka	11	11.855.550	13.719.317
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.168.064.700 dan Rp 1.117.831.445 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	12	1.589.867.464	1.624.925.839
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.097.334.282 dan Rp 2.038.774.754 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	13	1.040.165.588	1.069.005.633
Goodwill	14	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	15	970.064.914	963.233.196
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.261.060.195	6.317.634.826
JUMLAH ASET		6.691.327.078	6.719.372.766

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang obligasi	16	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	17	90.372.114	79.524.163
Utang pajak	18	13.296.025	13.967.044
Beban akrual	19	95.279.333	68.987.383
Pendapatan diterima di muka	21	107.350.966	90.992.469
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		9.972.459	9.571.825
Liabilitas jangka pendek lain-lain	25	495.369.949	468.862.299
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	26	8.948.392	2.854.086
Liabilitas sewa	20	1.328.679	1.613.491
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		827.917.917	742.372.760
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	22	3.148.766	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	7.823.111	10.098.881
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	23	142.821.007	142.821.007
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	114.597.604	106.629.843
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	11.241.078	14.007.712
Pendapatan ditangguhkan	24	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	25	553.760.429	556.578.014
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	26	261.888.127	256.494.460
Liabilitas sewa	20	800.164	1.164.850
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.103.698.724	1.098.561.971
Jumlah Liabilitas		1.931.616.641	1.840.934.731
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	28	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor - bersih	29	655.921.361	655.921.361
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4	4
Saldo laba		1.301.920.787	1.396.372.283
Jumlah		3.510.626.762	3.605.078.258
Kepentingan Nonpengendali	30	1.249.083.675	1.273.359.777
Jumlah Ekuitas		4.759.710.437	4.878.438.035
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.691.327.078	6.719.372.766

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PENDAPATAN USAHA	31	444.140.695	495.817.605
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	127.224.427	145.986.686
LABA KOTOR		316.916.268	349.830.919
BEBAN USAHA			
Penjualan		6.869.927	12.261.904
Umum dan administrasi	33	460.921.534	445.591.245
Pajak final		25.052.335	29.591.262
Jumlah Beban Usaha		492.843.796	487.444.411
RUGI USAHA		(175.927.528)	(137.613.492)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	34	74.159.827	74.000.014
Pendapatan bunga		2.877.167	4.623.766
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama		(3.316.128)	(6.066.138)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		209.871	908.670
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(3.524.917)	(4.448.681)
Lain-lain - bersih		4.113.720	3.582.014
Penghasilan Lain-lain - Bersih		74.519.540	72.599.645
RUGI SEBELUM PAJAK		(101.407.988)	(65.013.847)
BEBAN PAJAK	36		
Pajak kini		8.091.306	9.851.030
Pajak tangguhan		9.719.347	5.445.531
Beban Pajak		17.810.653	15.296.561
RUGI PERIODE BERJALAN		(119.218.641)	(80.310.408)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		491.043	(475.614)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(118.727.598)	(80.786.022)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	37	(94.942.539)	(64.042.639)
Kepentingan nonpengendali		(24.276.102)	(16.267.769)
Jumlah		(119.218.641)	(80.310.408)
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(94.451.496)	(64.518.253)
Kepentingan nonpengendali	30	(24.276.102)	(16.267.769)
Jumlah		(118.727.598)	(80.786.022)
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	37	(40,76)	(27,50)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.600.536	3.641.306.511	1.348.618.320	4.989.924.831	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71					(364.116)	(364.116)	(77.069)	(441.185)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.236.420	3.640.942.395	1.348.541.251	4.989.483.646	
Rugi Komprehensif									
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(64.042.639)	(64.042.639)	(16.267.769)	(80.310.408)	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	(475.614)	(475.614)	-	(475.614)	
Jumlah penghasilan komprehensif									
	-	-	-	-	(64.518.253)	(64.518.253)	(16.267.769)	(80.786.022)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.367.718.167	3.576.424.142	1.332.273.482	4.908.697.624	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.396.372.283	3.605.078.258	1.273.359.777	4.878.438.035	
Penghasilan Komprehensif									
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(94.942.539)	(94.942.539)	(24.276.102)	(119.218.641)	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	491.043	491.043	-	491.043	
Jumlah penghasilan komprehensif									
	-	-	-	-	(94.451.496)	(94.451.496)	(24.276.102)	(118.727.598)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.301.920.787	3.510.626.762	1.249.083.675	4.759.710.437	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	529.269.696	512.167.398
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(414.865.146)	(483.653.836)
Penerimaan (pengembalian) setoran jaminan	(21.843.988)	12.360.195
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	92.560.562	40.873.757
Pembayaran pajak	(32.648.700)	(33.540.577)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	59.911.862	7.333.180
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.950.187	4.959.157
Penerimaan dari pengembalian (perolehan) aset lain-lain - bersih	1.619.323	(47.888.941)
Hasil penjualan aset tetap	18.200	825.000
Pencairan deposito berjangka	-	1.287.650
Perolehan properti investasi	(8.691.457)	(59.988.427)
Perolehan aset tetap	(29.779.065)	(44.414.541)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.882.812)	(145.220.102)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka panjang	11.473.286	56.327.583
Pembayaran:		
Utang bank jangka panjang	-	(500.000)
Uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(45.500.000)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(10.197.859)	(9.876.307)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.275.427	451.276
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27.304.477	(137.435.646)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	203.302.044	356.817.949
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.611.661	1.573.327
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	232.218.182	220.955.630

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan kewenangan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha-Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pemilikan Langsung						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,41%	5.967.701.345	5.968.292.103
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	146.085.187	131.849.895
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	14.817.866	17.258.776
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM)	Jakarta *)	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung						
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pemilikan Langsung						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham	2016	63,64%	1.358.545.790	1.386.272.285
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	879.252.799	891.093.046
PT Grahama Adisentosia (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	647.970.757	647.585.847
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi	1993	100,00%	352.410.341	347.247.091
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	321.522.842	321.514.652
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	161.586.444	158.602.324
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	152.633.401	152.633.401
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	112.081.943	112.081.943
PT Majumakmur Arthasentosia (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51,00%	106.889.159	106.743.507
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100.204.885	100.204.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	96.899.725	99.844.361
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen	1995	51,00%	19.760.585	19.725.662
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,92%	254.000	254.000
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran	1995	99,99%	-	73.924
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan	1994	99,60%	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	100,00%	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	23.200	23.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan Saham	2012	100,00%	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55,00%	1.339.752.555	1.367.414.575
PT Graha Sampoeana (GS) (oleh PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,67%	5.650.394	6.003.226

*) Entitas Anak belum beroperasi komersial

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Perusahaan	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehensif
DA	17,59%	649.401.205	(7.460.284)
PPJ	45,00%	415.145.292	(11.059.775)
ABS	36,36%	191.322.822	(4.915.545)

31 Desember 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Perusahaan	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan (rugi) Komprehensif
DA	17,59%	656.861.489	1.640.097
PPJ	45,00%	426.205.067	(21.320.496)
ABS	36,36%	196.238.367	(9.493.976)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021			31 Desember 2020		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Aset lancar	381.444.353	122.056.056	122.036.252	337.525.398	101.652.594	101.568.314
Aset tidak lancar	5.586.256.992	1.236.489.733	1.217.716.303	5.630.766.705	1.284.619.691	1.265.846.261
Jumlah aset	5.967.701.345	1.358.545.789	1.339.752.555	5.968.292.103	1.386.272.285	1.367.414.575
Liabilitas jangka pendek	654.598.387	324.355.447	324.300.177	605.712.688	324.246.750	324.127.250
Liabilitas jangka panjang	999.211.769	92.920.540	92.920.540	989.552.761	96.176.314	96.176.314
Jumlah liabilitas	1.653.810.156	417.275.987	417.220.717	1.595.265.449	420.423.064	420.303.564
Jumlah ekuitas	4.313.891.189	941.269.802	922.531.838	4.373.026.654	965.849.221	947.111.011

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020:

	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Pendapatan	383.743.100	211.593.430	211.593.430	403.408.028	242.607.584	242.607.584
Rugi sebelum pajak	(39.053.425)	(17.789.268)	(17.789.022)	(12.307.229)	(8.176.407)	(8.176.131)
Jumlah rugi komprehensif	(59.135.465)	(24.579.419)	(24.579.173)	(29.853.089)	(17.826.564)	(17.826.288)

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020:

	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Operasi	69.085.204	41.743.987	41.808.217	4.379.301	23.292.134	23.341.364
Investasi	(29.735.225)	(19.166.897)	(19.166.897)	(164.794.330)	(22.171.596)	(22.171.596)
Pendanaan	4.785.880	(313.516)	(313.270)	4.601.792	(70.346.613)	(70.346.337)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	44.135.859	22.263.574	22.328.050	(155.813.237)	(69.226.075)	(69.176.569)

Bursa Efek Indonesia telah menyetujui permohonan penghapusan pencatatan efek (*voluntary delisting*) DA dan berlaku secara efektif tanggal 20 April 2020. Dengan dicabutnya status DA sebagai perusahaan tercatat, maka DA tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan anggaran dasar DA menjadi perusahaan tertutup telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020, yang telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 3 Juli 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, berdasarkan Akta No. 351 tanggal 23 Februari 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma
Wakil Komisaris Utama	:	Tomy Winata Hartono Tjahjadi Adiwana
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein Ku Siew Kuan *) Lidwina Ong *)

*) Merupakan Komisaris Independen

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Direksi

Direktur Utama : Arpin Wiradisastra
 Direktur : Lanny Pujilestari Liga
 Agung Rin Prabowo
 Hendi Lukman
 Tony Soesanto
 Hendra Kurniawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Oktober 2020 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugianto Kusuma
 Wakil Komisaris Utama : Tomy Winata
 Hartono Tjahjadi Adiwana
 Komisaris : Santoso Gunara
 Teuku Ashikin Husein
 Elizawatie Simon *)
 Ku Siew Kuan *)

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama : Arpin Wiradisastra
 Direktur : Lanny Pujilestari Liga
 Agung Rin Prabowo
 Hendi Lukman
 Ronny Leonard Hamid Diana Andi
 Tony Soesanto
 Hendra Kurniawan
 Renate Purnama Sari

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. J.B Sumarlin *)
 Anggota : Rahmat Adi Sutikno Halim
 Ku Siew Kuan

*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 650 dan 790. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 1.756 dan 1.933.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 (tidak diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Agustus 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.496 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai “Deposito berjangka”.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang obligasi, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-30
Peralatan dan perabotan	2-10
Peralatan mekanis dan listrik	6-14
Kendaraan bermotor	2-8
Peralatan telekomunikasi	2-10
Partisi kantor	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini Ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang dan jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	232.218.182	203.302.044
Piutang usaha	50.511.122	48.123.653
Piutang lain-lain	33.937.395	25.811.616
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	11.658.405	11.580.837
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.823.477	1.903.503
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	715.653	761.326
Jumlah	<u>330.864.234</u>	<u>291.482.979</u>

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 2.159.695.265 dan Rp 2.144.218.374, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Properti investasi	1.589.867.464	1.624.925.839
Aset tetap	1.040.165.588	1.069.005.633
Jumlah	<u>2.630.033.052</u>	<u>2.693.931.472</u>

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi – asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Properti Investasi	1.589.867.464	1.624.925.839
Aset tetap	1.040.165.588	1.069.005.633
Investasi saham - Metode Ekuitas	<u>335.941.193</u>	<u>339.257.321</u>
Jumlah	<u>2.965.974.245</u>	<u>3.033.188.793</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 114.597.604 dan Rp 106.629.843 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 209.596.225 dan Rp 221.478.242 (Catatan 36).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.972.459 dan Rp 9.571.825.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas		
Rupiah	1.370.871	1.688.990
Mata uang asing (Catatan 42)	142.160	138.506
Jumlah - Kas	<u>1.513.031</u>	<u>1.827.496</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	12.347.790	16.452.926
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	2.060.078	1.422.924
Jumlah	<u>14.407.868</u>	<u>17.875.850</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.867.746	10.117.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.715.251	1.784.483
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.285.910	5.103.521
PT Bank Negara Indonesia Tbk	986.643	215.785
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	88.439	24.969
PT Bank UOB Indonesia	20.210	20.513
PT Bank National Nobu Tbk	4.650	4.800
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	906.252	409.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	289.014	299.313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.778	51.723
Jumlah	<u>17.216.893</u>	<u>18.031.935</u>
Jumlah - Bank	<u>31.624.761</u>	<u>35.907.785</u>
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	71.932.380	67.074.607
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	33.424.023	44.542.793
Jumlah	<u>105.356.403</u>	<u>111.617.400</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.599.999	20.906.823
PT Bank Central Asia Tbk	15.853.554	14.313.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.329.376	5.258.337
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	13.848.452	13.471.007
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.092.606	-
Jumlah	<u>93.723.987</u>	<u>53.949.363</u>
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>199.080.390</u>	<u>165.566.763</u>
Jumlah	<u>232.218.182</u>	<u>203.302.044</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	1,75%-8,00%	2,50%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,09%-3,00%	0,18%-1,50%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Investasi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi saham		
Metode ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi		
PT First Jakarta International	64.772.457	65.047.268
PT Bina Mulia Unika	5.528.547	5.528.547
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000
Investasi pada ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	217.074.641	222.361.166
PT Lentera Duasatu Propertindo	47.581.548	45.336.340
Jumlah	<u>335.941.193</u>	<u>339.257.321</u>

Investasi saham

1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan kepemilikan sebesar 9,31%, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

Bagian laba (rugi) bersih FJI yang diakui oleh Perusahaan pada periode-periode 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 274.810 dan nihil.

2) Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2021	Tambah Investasi	Ekuitas pada Laba (Rugi) Periode Berjalan	Nilai Tercatat Investasi 30 Juni 2021
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	222.361.166	-	(5.286.525)	217.074.641
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	45.336.340	-	2.245.208	47.581.548
Jumlah		<u>267.697.506</u>	<u>-</u>	<u>(3.041.317)</u>	<u>264.656.189</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan %	Nilai Tercatat	Tambahannya	Ekuitas pada	Nilai Tercatat
		Investasi 1 Januari 2020		Investasi	Laba (Rugi) Periode Berjalan
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	225.436.548	-	(3.075.382)	222.361.166
PT Lentera Duasatu ProPERTINDO	48,95	-	52.636.000	(7.299.660)	45.336.340
Jumlah		<u>225.436.548</u>	<u>52.636.000</u>	<u>(10.375.042)</u>	<u>267.697.506</u>

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 2020 dari Fransiska, S.H., M.Kn., notaris di Cirebon, para pemegang saham LDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 572.000 menjadi Rp 108.102.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan PT Sentra Sentosa Abadi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bagian GPS atas rugi bersih LDP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada LDP menjadi nihil. Jika LDP selanjutnya melaporkan laba, maka GPS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari LDP yang belum diakui GPS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.533.357 telah diakui dalam laba rugi tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Hotel	2.408.081	1.574.491
Jasa Telekomunikasi	2.071.869	1.405.822
Jasa Manajemen Perhotelan	1.599.494	2.087.324
Real Estat	-	972
Jumlah	6.079.444	5.068.609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(691.175)	(415.674)
Bersih	5.388.269	4.652.935
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	9.475.881	6.775.831
Hotel		
City ledger	32.473.037	29.696.834
In House Guest	18.195.577	22.537.343
Kartu kredit	335.854	1.010.453
Sewa ruangan	386.572	604.280
Jasa telekomunikasi	10.736.537	7.325.287
Jasa manajemen perhotelan	4.262.087	5.551.377
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa telekomunikasi	1.151.627	2.254.144
Jumlah	77.017.172	75.755.549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.894.319)	(32.284.831)
Bersih	45.122.853	43.470.718
Jumlah	50.511.122	48.123.653

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo	55.964	259.824
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	1.164.104	1.167.596
> 3 bulan - 6 bulan	450.250	710.493
> 6 bulan	4.409.126	2.930.696
Jumlah	6.079.444	5.068.609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(691.175)	(415.674)
Bersih	5.388.269	4.652.935
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	32.643.453	33.566.900
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	9.827.670	5.941.901
> 3 bulan - 6 bulan	82.272	1.528.035
> 6 bulan	34.463.777	34.718.713
Jumlah	77.017.172	75.755.549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.894.319)	(32.284.831)
Bersih	45.122.853	43.470.718
Jumlah	50.511.122	48.123.653

Piutang real estat merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A - lot 18".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	32.700.505	13.654.131
Dampak Penerapan PSAK 71	-	18.441.040
Penambahan	180.397	605.334
Penghapusan	(295.408)	-
Saldo akhir	32.585.494	32.700.505

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

8. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset Lancar		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga	3.090	154.360
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	300.780	289.894
Bunga	129.057	50.624
Lain-lain	14.242.569	9.032.787
Jumlah	14.672.406	9.373.305
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.707)	(192.072)
Jumlah	14.652.699	9.181.233
Jumlah	14.655.789	9.335.593
Aset Tidak Lancar		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Lentera Duasatu Properindo	17.710.000	17.710.000
PT Kharisma Arya Paksi	3.720.000	1.000.000
Jumlah	21.430.000	18.710.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.148.394)	(2.233.977)
Jumlah - Bersih	19.281.606	16.476.023
Jumlah	33.937.395	25.811.616

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	2.426.049	276.578
Penambahan (Pemulihan)	(85.583)	2.149.471
Penghapusan piutang	(172.365)	-
Saldo akhir periode	2.168.101	2.426.049

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.506.001	8.112.074
Lain-lain	1.231.168	1.148.204
Jumlah	<u>38.483.629</u>	<u>38.006.738</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	<u>2.121.211.636</u>	<u>2.106.211.636</u>
Jumlah	<u>2.159.695.265</u>	<u>2.144.218.374</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	<u>28.746.460</u>	<u>28.746.460</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.015.446.863	2.000.446.863
Bangunan yang sedang dikonstruksi	<u>111.772.373</u>	<u>111.772.373</u>
Jumlah	2.127.219.236	2.112.219.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.007.600)</u>	<u>(6.007.600)</u>
Bersih	<u>2.121.211.636</u>	<u>2.106.211.636</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraya Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 26) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Makanan dan minuman	5.297.352	4.763.215
Perlengkapan teknik	1.748.348	1.933.940
Perlengkapan hotel	<u>1.460.301</u>	<u>1.414.919</u>
Jumlah	<u>8.506.001</u>	<u>8.112.074</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

10. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	48.678.382	53.793.133
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	6.676.647	4.627.145
Pasal 28a	<u>4.957.900</u>	<u>4.924.477</u>
Jumlah	<u>60.312.929</u>	<u>63.344.755</u>

11. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	6.285.951	6.611.413
Sewa	<u>231.363</u>	<u>382.856</u>
Jumlah	<u>6.517.314</u>	<u>6.994.269</u>
Pihak ketiga		
Pemasaran	15.591.701	17.529.214
Sewa	1.602.526	869.886
Asuransi	737.781	179.258
Lain-lain	<u>4.061.621</u>	<u>3.326.014</u>
Jumlah	<u>21.993.629</u>	<u>21.904.372</u>
Jumlah	<u>28.510.943</u>	<u>28.898.641</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>16.655.393</u>	<u>15.179.324</u>
Bagian jangka panjang	<u>11.855.550</u>	<u>13.719.317</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/m ²	Perubahan Selama Periode Berjalan				30 Juni 2021
		1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	427.483	-	-	6.172.896
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.656.354.689	1.235.542	-	-	1.657.590.231
One Pacific Place	10.729	111.967.245	80.000	-	-	112.047.245
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	-	106.909.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Gedung Revenue Tower - Lot 13	40.000	564.808.940	-	-	-	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	179.798.959	13.431.855	-	-	193.230.814
Jumlah	<u>176.813</u>	<u>2.742.757.284</u>	<u>15.174.880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.757.932.164</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Pacific Place Mall		979.690.010	35.038.366	-	-	1.014.728.376
One Pacific Place		60.480.509	1.112.060	-	-	61.592.569
Gedung A - Lot 18		46.144.524	3.477.497	-	-	49.622.021
Gedung - Lot 4		11.120.524	1.191.850	-	-	12.312.374
Gedung Revenue Tower - Lot 13		20.395.878	9.413.482	-	-	29.809.360
Jumlah		<u>1.117.831.445</u>	<u>50.233.255</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.168.064.700</u>
Nilai Tercatat		<u>1.624.925.839</u>				<u>1.589.867.464</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Luas Area/m ²	1 Januari 2020	Perubahan Selama Tahun 2020			31 Desember 2020
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11						
Pacific Place Mall	85.261	1.641.424.196	14.930.493	-	-	1.656.354.689
One Pacific Place	10.729	111.787.245	180.000	-	-	111.967.245
Gedung A - Lot 18	5.251	100.866.710	6.043.000	-	-	106.909.710
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723
Revenue Tower	40.000	564.808.940	-	-	-	564.808.940
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25						
	1.986	94.685.491	85.113.468	-	-	179.798.959
Jumlah	176.813	2.636.490.323	106.266.961	-	-	2.742.757.284
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Pacific Place Mall		909.772.174	69.917.836	-	-	979.690.010
One Pacific Place		58.270.245	2.210.264	-	-	60.480.509
Gedung A - Lot 18		39.454.000	6.690.524	-	-	46.144.524
Gedung - Lot 4		8.736.824	2.383.700	-	-	11.120.524
Revenue Tower		1.568.914	18.826.964	-	-	20.395.878
Jumlah		1.017.802.157	100.029.288	-	-	1.117.831.445
Nilai Tercatat		1.618.688.166				1.624.925.839

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18", "Gedung - Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama periode 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 107.950.604 dan Rp 135.931.151 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama periode 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 50.233.255 dan Rp 49.771.888 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "Public liability insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa “Contractor all risks insurance” dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 408.200.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa “Property all risks insurance” dan “Earthquake insurance” dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta “Public liability insurance” dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 115.543.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 16 Juli 2020.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih-Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

13. Aset Tetap

	1 Januari 2021	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	879.924.089	-	-	-	879.924.089
Peralatan dan perabotan	923.807.439	19.562.176	-	-	943.369.615
Peralatan mekanis dan listrik	557.062.699	3.344.342	-	-	560.407.041
Kendaraan bermotor	18.208.010	39.756	(59.582)	-	18.188.184
Prasarana telekomunikasi	140.504.146	4.009.574	-	55.257.798	199.771.518
Partisi kantor	35.306.355	5.920	-	-	35.312.275
Aset dalam pembangunan	112.188.251	2.817.297	-	(55.257.798)	59.747.750
Aset Hak Guna					
Tanah	727.265	-	-	-	727.265
Bangunan	4.797.529	-	-	-	4.797.529
Jumlah	3.107.780.387	29.779.065	(59.582)	-	3.137.499.870
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	548.342.680	14.775.634	-	-	563.118.314
Peralatan dan perabotan	808.882.648	26.814.350	-	-	835.696.998
Peralatan mekanis dan listrik	529.454.392	4.197.646	-	-	533.652.038
Kendaraan bermotor	14.715.694	723.737	(56.208)	-	15.383.223
Prasarana telekomunikasi	105.163.640	9.569.703	-	-	114.733.343
Partisi kantor	29.572.190	1.701.414	-	-	31.273.604
Aset Hak Guna					
Tanah	199.388	99.694	-	-	299.082
Bangunan	1.430.542	733.558	-	-	2.164.100
Jumlah	2.038.774.754	58.615.736	(56.208)	-	2.097.334.282
Nilai Tercatat	1.069.005.633				1.040.165.588

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2020	Perubahan Selama Tahun 2020			31 Desember 2020
		Dampak Penerapan PSAK No. 73	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	877.351.056	-	2.692.158	(119.125)	879.924.089
Peralatan dan perabotan	887.850.225	-	38.189.364	(2.232.150)	923.807.439
Peralatan mekanis dan listrik	553.497.388	-	3.817.495	(252.184)	557.062.699
Kendaraan bermotor	19.174.244	-	1.508.636	(2.474.870)	18.208.010
Prasarana telekomunikasi	127.412.294	-	13.088.138	(425.121)	140.504.146
Partisi kantor	35.246.356	-	63.076	(3.077)	35.306.355
Aset dalam pembangunan	525.467	-	112.091.619	-	112.188.251
Aset Hak Guna					
Tanah	-	605.742	121.523	-	727.265
Bangunan	-	4.229.861	567.668	-	4.797.529
Jumlah	2.936.311.634	4.835.603	172.139.677	(5.506.527)	3.107.780.387
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	518.794.846	-	29.627.753	(79.919)	548.342.680
Peralatan dan perabotan	757.121.445	-	53.985.767	(2.224.564)	808.882.648
Peralatan mekanis dan listrik	521.062.105	-	8.644.471	(252.184)	529.454.392
Kendaraan bermotor	14.797.137	-	1.610.177	(1.691.620)	14.715.694
Prasarana telekomunikasi	90.737.306	-	14.831.354	(405.020)	105.163.640
Partisi kantor	25.445.967	-	4.128.223	(2.000)	29.572.190
Aset Hak Guna					
Tanah	-	-	199.388	-	199.388
Bangunan	-	-	1.430.542	-	1.430.542
Jumlah	1.928.972.386	-	114.457.675	(4.655.307)	2.038.774.754
Nilai Tercatat	1.007.339.248				1.069.005.633

Beban penyusutan sampai dengan 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 58.615.736 dan Rp 56.201.824, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.739.007.000 dan Rp 1.739.007.500, serta kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 241.750.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.798.400 dan Rp 3.703.100 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 573.215.480 dan US\$ 640.715.480; masing-masing sebesar Rp 1.153.526.233 dan Rp 1.149.457.641.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Penjualan aset tetap		
Harga jual	18.200	825.000
Nilai tercatat	<u>(3.374)</u>	<u>(711.500)</u>
Keuntungan penjualan	<u>14.826</u>	<u>113.500</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Grup tidak melakukan penghapusan atas aset tetap.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

14. *Goodwill*

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Setoran jaminan	5.204.359	5.184.330
Uang muka pembelian aset tetap	976.970	1.992.431
Uang muka pemasok (b)	2.021.119	707.569
Lainnya	9.227.391	16.561.503
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	17.429.839	24.445.833
	<hr/>	<hr/>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	851.203.543	844.303.543
Uang muka investasi saham (a)	39.536.000	39.536.000
Peralatan hotel	11.699.838	11.699.838
Setoran jaminan	6.454.046	6.396.507
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.823.477	1.903.503
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	715.653	761.326
Lainnya	56.988.607	56.988.729
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	970.064.914	963.233.196
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u><u>987.494.753</u></u>	<u><u>987.679.029</u></u>

a. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan uang muka PT Adinusa Puripratama, entitas anak, kepada PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham KCK.

b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

c. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

d. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	652.968	760.948
PT Bank UOB Indonesia	257.524	254.732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>912.985</u>	<u>887.823</u>
Jumlah	<u>1.823.477</u>	<u>1.903.503</u>
Suku bunga deposito berjangka:		
Rupiah	2,75% - 3,50%	2,75% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,20%	0,15%

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

f. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>715.653</u>	<u>761.326</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

16. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Saldo utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Danatel Pratama	2.041.466	1.547.483
Arthagraha General Insurance	1.151.243	-
Lain - lain	<u>1.686.942</u>	<u>866.331</u>
Jumlah	<u>4.879.651</u>	<u>2.413.814</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Djaya	1.706.982	748.190
PT Indoguna Utama	1.495.185	202.190
PT Agro Boga Utama	147.123	1.061.740
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	15.159.719	16.761.052
PT Mustika Memadata	14.275.000	14.275.000
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.712.500	4.231.500
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.236.035	3.416.326
PT Toshindo Elevator Utama	1.511.436	1.533.771
PT Sentra Link Solution	544.223	2.809.490
PT Link Net	1.820.384	1.124.611
PT Sinergi Sarana Solusi	372.000	6.765.368
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>38.702.244</u>	<u>19.553.089</u>
Jumlah	<u>80.682.831</u>	<u>72.482.327</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.530.956	3.435.716
PT Hamanroko	1.079.667	1.006.061
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>199.009</u>	<u>186.245</u>
Jumlah	<u>4.809.632</u>	<u>4.628.022</u>
Jumlah	<u>90.372.114</u>	<u>79.524.163</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sampai dengan 1 bulan	73.457.573	55.083.356
> 1 bulan - 3 bulan	7.129.341	15.020.488
> 3 bulan - 6 bulan	2.379.577	1.272.226
> 6 bulan	7.405.623	8.148.093
Jumlah	<u>90.372.114</u>	<u>79.524.163</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	3.533.337	37.147
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	536.873	1.148.713
Pasal 21	1.885.267	3.854.569
Pasal 23	334.448	524.465
Pasal 25	16.390	322.874
Pasal 26	508.943	118.421
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.736.401	4.898.861
Pajak Hotel dan Restoran	2.744.366	3.061.994
Jumlah	<u>13.296.025</u>	<u>13.967.044</u>

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	11.151.565	8.117.442
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.244.206
Jasa profesional	1.236.868	1.699.550
Biaya manajemen	1.103.035	1.692.787
Pemasaran	423.965	614.231
Pemeliharaan	10.026.536	13.067.099
Karyawan	9.320.214	10.343.350
Lain-lain	54.977.150	26.208.718
Jumlah	<u>95.279.333</u>	<u>68.987.383</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	2.778.341	-
Dampak penerapan PSAK No. 73	-	3.566.383
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	<u>(649.498)</u>	<u>(788.042)</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.128.843</u>	<u>2.778.341</u>

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	1.549.574	1.733.374
Lebih dari 1 - 2 tahun	659.873	1.179.784
Di atas 2 tahun	<u>-</u>	<u>26.354</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.209.447	2.939.512
Dikurangi bunga	<u>(80.604)</u>	<u>(161.171)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	2.128.843	2.778.341
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.328.679)</u>	<u>(1.613.491)</u>
Bagian jangka panjang	<u>800.164</u>	<u>1.164.850</u>

Mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan PSAK No. 73.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi periode 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 35.449 dan nihil.

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	26.092.277	22.205.999
Sewa dan pengelolaan kawasan	14.148.284	16.985.884
Revenue Tower	11.410.744	20.856.014
Pacific Place Mall	12.741.724	11.768.774
Jasa telekomunikasi	4.272.093	4.107.678
One Pacific Place	3.535.401	3.433.847
Lain-lain	<u>46.391.521</u>	<u>25.641.985</u>
Jumlah	118.592.044	105.000.181
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>107.350.966</u>	<u>90.992.469</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>11.241.078</u>	<u>14.007.712</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan Pengelolaan Kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.148.766</u>	<u>3.148.766</u>

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	<u>117.958.507</u>
Jumlah	<u>142.821.007</u>	<u>142.821.007</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, pada tahun 2020 dan 2019 tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 23 Juli 2004.

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas jangka pendek		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	127.186.534	135.238.386
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	22.944.165	23.512.387
Instalasi jaringan telepon	13.154.731	12.703.741
One Pacific Place	8.044.762	7.109.551
Hotel Borobudur Jakarta	6.687.203	15.702.104
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.572.866	1.572.697
Telepon	1.420.668	2.335.131
Lain-lain	2.125.450	2.481.508
Lain-lain		
PT Sumbercipta Griyautama (Catatan 40g)	101.230.894	114.730.894
Lain-lain	211.002.676	153.475.900
Jumlah	<u>495.369.949</u>	<u>468.862.299</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	366.629.000	366.629.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	46.193.907	51.435.472
Sewa dan pengelolaan kawasan	35.648.908	33.954.631
Revenue Tower	17.937.630	17.055.019
Gedung A 18 PARC	3.813.031	3.813.031
One Pacific Place	4.763.784	5.399.424
Telepon	1.196.594	408.120
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	52.717.695	52.717.695
Bicapital Ventura International Ltd	8.976.557	8.976.556
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332
Lain-lain	15.349	321.092
Jumlah	<u>553.760.429</u>	<u>556.578.014</u>
Jumlah	<u><u>1.049.130.378</u></u>	<u><u>1.025.440.313</u></u>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.974.000	140.974.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	132.841.849	121.368.563
Jumlah	273.815.849	262.342.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.979.330)	(2.994.017)
Jumlah - bersih	<u>270.836.519</u>	<u>259.348.546</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.393.189	3.075.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(444.797)	(220.914)
	<u>8.948.392</u>	<u>2.854.086</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>261.888.127</u>	<u>256.494.460</u>

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Maret 2020, fasilitas-fasilitas revolving loan Perusahaan sebesar Rp 65.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fixed loan dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan. Pinjaman tersebut dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 7).

DA

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas revolving loan DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi fixed loan dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 9).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan – Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 10% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, DA telah menarik fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 132.841.849 dan Rp 121.368.563.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	9.393.188	3.075.000
Dua tahun	23.160.438	17.210.780
Tiga tahun	33.841.047	27.186.450
Empat tahun	44.779.191	37.727.509
Lima tahun	56.553.093	49.566.474
Enam tahun	62.292.162	57.708.093
Tujuh tahun	43.796.730	45.948.220
Delapan tahun	-	23.920.037
Jumlah	273.815.849	262.342.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.979.330)	(2.994.017)
Jumlah - bersih	<u>270.836.519</u>	<u>259.348.546</u>

Beban bunga utang bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Properti Investasi (Catatan 12)	6.483.423	9.542.242
Beban bunga dan keuangan lainnya	1.606.222	252.236
Jumlah	<u>8.089.645</u>	<u>9.794.478</u>

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 202.281 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2021			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.589.867.464	-	6.783.634.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	751.046.799	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	270.836.519	-	270.836.519	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	659.319.233	-	633.435.115	-
	31 Desember 2020			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.624.925.839	-	6.783.634.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	765.822.433	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	259.348.546	-	259.348.546	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	679.350.202	-	660.853.896	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	393.467.874	16,89%	196.733.936
Sub-jumlah	1.937.597.127	83,19%	968.798.563
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	391.443.355	16,81%	195.721.678
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	393.445.274	16,89%	196.722.636
Sub-jumlah	1.937.574.527	83,19%	968.787.263
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	391.465.955	16,81%	195.732.978
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah pinjaman dan utang	276.836.519	265.348.546
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>232.218.182</u>	<u>203.302.044</u>
Utang Bersih	<u>44.618.337</u>	<u>62.046.502</u>
Ekuitas	<u>4.759.710.437</u>	<u>4.878.438.035</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>0,01</u>	<u>1,27</u>

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.992.683
Jumlah-Bersih	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Danayasa Arthatama	649.401.205	656.861.489
PT Pacific Place Jakarta	415.145.292	426.205.067
PT Artharaya Bintang Semesta	191.322.822	196.238.367
PT Dharma Harapan Raya	3.317.600	3.704.685
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	889	915
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Grahaputra Sentosa	176	164
PT Intigraha Arthayasa	168	170
PT Artharaya Unggul Abadi	167	169
PT Nusagraha Adicitra	165	169
PT Artha Telekomindo	124	130
PT Grahamas Adisentosa	82	86
PT Adimas Utama	52	52
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(13.256)	(11.361)
PT Majumakmur Arthasentosa	(1.635.726)	(1.253.812)
PT Andana Utamagraha	(8.481.229)	(8.411.657)
Jumlah	<u>1.249.083.675</u>	<u>1.273.359.777</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PT Grahaputra Sentosa	12	(39)
PT Intigraha Arthayasa	(2)	(3)
PT Artharaya Unggul Abadi	(2)	(3)
PT Nusagraha Adicitra	(4)	(4)
PT Grahamas Adisentosa	(4)	(5)
PT Artha Telekomindo	(6)	6
PT Citra Wiradaya	(26)	(48)
PT Graha Sampoerna	(1.894)	(2.212)
PT Andana Utamagraha	(69.573)	47.923
PT Majumakmur Arthasentosa	(381.914)	(431.100)
PT Dharma Harapan Raya	(387.085)	(1.172.817)
PT Artharaya Bintang Semesta	(4.915.545)	(3.564.916)
PT Danayasa Arthatama	(7.460.284)	(3.123.716)
PT Pacific Place Jakarta	(11.059.775)	(8.020.835)
Jumlah	<u>(24.276.102)</u>	<u>(16.267.769)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Usaha hotel	136.672.539	173.029.542
Real estat	196.575.512	217.108.793
Jasa telekomunikasi	109.966.591	104.647.503
Jasa manajemen perhotelan	926.053	1.031.767
Jumlah	<u>444.140.695</u>	<u>495.817.605</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Real estat	55.412.369	52.065.855
Usaha hotel	71.812.058	93.920.831
Jumlah	<u>127.224.427</u>	<u>145.986.686</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Real estat	228.856.127	236.879.229
Usaha hotel	118.815.348	110.845.423
Jasa telekomunikasi	105.562.821	90.548.890
Jasa manajemen perhotelan	7.687.238	7.317.703
Jumlah	<u>460.921.534</u>	<u>445.591.245</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	14.760.233	19,90%
PT Lucky Strategis	8.379.753	11,30%
PT Kawasan Mandiri Bersama	6.168.803	8,32%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	44.851.038	60,47%
Jumlah	<u>74.159.827</u>	<u>100%</u>
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.191.954	16,48%
PT Lucky Strategis	7.512.311	10,15%
PT Kawasan Mandiri Bersama	5.836.526	7,89%
PT Media Indra Buana	5.102.654	6,90%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	43.356.569	58,59%
Jumlah	<u>74.000.014</u>	<u>100%</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 1.017.668 dan Rp 1.287.355.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh DanaPensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2020 dan 2019, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 20,64% dan 10,6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 15 Maret 2021.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban jasa kini	5.249.894	4.802.131
Beban bunga	4.092.232	3.742.715
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	9.342.126	8.544.846
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(629.543)	634.154
Jumlah	<u>8.712.583</u>	<u>9.179.000</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	106.629.843	109.985.060
Penyesuaian dana pensiun	-	2.766.589
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	9.342.126	21.273.411
Mutasi keluar	-	-
Iuran pensiun	(300.000)	(6.900.022)
Pembayaran selama periode berjalan	(444.822)	(7.078.971)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(629.543)	(13.416.224)
Saldo akhir	<u>114.597.604</u>	<u>106.629.843</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2019
Usia pensiun normal	50-55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	5,040%-7,04%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%-10,00%

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pajak kini	8.091.306	9.851.030
Pajak tangguhan	9.719.347	5.445.531
Jumlah	<u>17.810.653</u>	<u>15.296.561</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(101.407.988)	(65.013.847)
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>27.951.596</u>	<u>5.645.013</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(73.456.392)	(59.368.834)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.040.130)</u>	<u>(1.363.377)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(74.496.522)	(60.732.211)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	9.200.774	8.181.411
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.350.000	774.119
Aset hak guna	22.545	-
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	<u>400.636</u>	<u>584.740</u>
Jumlah	<u>10.973.955</u>	<u>9.540.270</u>
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	10.007.680	9.409.590
Kesejahteraan karyawan	<u>5.451.259</u>	<u>6.443.940</u>
Jumlah	<u>15.458.939</u>	<u>15.853.530</u>
Rugi fiskal	<u>(48.063.628)</u>	<u>(35.338.411)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>8.091.306</u>	<u>9.851.030</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>8.091.306</u>	<u>9.851.030</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	-	15.795
Entitas anak	<u>9.165.031</u>	<u>8.089.749</u>
Jumlah	<u>9.165.031</u>	<u>8.105.544</u>
Utang pajak (pajak dibayar dimuka)	<u>(1.073.725)</u>	<u>1.745.486</u>
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 18)	63.358	44.714
Entitas anak (Catatan 18)	3.820.817	1.756.208
Perusahaan (Catatan 10)	-	(15.795)
Entitas anak (Catatan 10)	<u>(4.957.900)</u>	<u>(39.641)</u>
Jumlah	<u>(1.073.725)</u>	<u>1.745.486</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke			Dikreditkan (Dibebankan) ke			30 Juni 2021
		Dampak PSAK 71	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2020	Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset pajak tangguhan								
Aset tetap	195.436.282	-	(13.547.356)	-	181.888.926	(12.852.573)	-	169.036.353
Liabilitas imbalan kerja								
Jangka panjang	20.633.362	-	(1.693.651)	(2.476.763)	16.462.948	1.015.957	(138.500)	17.340.405
Rugi Fiskal	-	-	14.658.691	-	14.658.691	-	-	14.658.691
Cadangan piutang tak tertagih	2.664.122	4.057.029	(408.871)	-	6.312.280	-	-	6.312.280
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.258.264	-	(136.460)	-	2.121.804	88.140	-	2.209.944
Aset hak-guna	-	-	33.593	-	33.593	4.959	-	38.552
Jumlah	220.992.030	4.057.029	(1.094.054)	(2.476.763)	221.478.242	(11.743.517)	(138.500)	209.596.225
Liabilitas pajak tangguhan								
Aset tetap	(76.494.076)	-	7.404.585	-	(69.089.491)	2.024.170	-	(67.065.321)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	144.497.954	4.057.029	6.310.531	(2.476.763)	152.388.751	(9.719.347)	(138.500)	142.530.904

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya. Selanjutnya aset pajak tangguhan - bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak tersebut.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Pacific Place Jakarta	140.841.943	147.177.596
PT Artha Telekomindo	2.288.096	8.543.201
PT Danayasa Arthatama	6.312.994	5.855.852
PT Dharma Harapan Raya	910.982	910.983
Jumlah	150.354.015	162.487.632
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(7.823.111)	(10.098.881)
Bersih	142.530.904	152.388.751

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(101.407.988)	(65.013.847)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>27.951.596</u>	<u>5.645.013</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(73.456.392)	(59.368.834)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.040.130)</u>	<u>(1.363.377)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(74.496.522)</u>	<u>(60.732.211)</u>
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(16.389.235)</u>	<u>(15.183.053)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :		
Beban umum dan administrasi	2.201.690	2.352.398
Kesejahteraan karyawan	<u>1.199.277</u>	<u>1.610.985</u>
Bersih	<u>3.400.967</u>	<u>3.963.383</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan	(12.988.268)	(11.219.670)
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>30.798.921</u>	<u>26.516.231</u>
Jumlah	<u><u>17.810.653</u></u>	<u><u>15.296.561</u></u>

37. Rugi per Saham

Perhitungan rugi per saham sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>(94.942.539)</u>	<u>(64.042.639)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh)	<u><u>(40,76)</u></u>	<u><u>(27,50)</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	14.407.868	17.875.850	0,22	0,27
Deposito berjangka	105.356.403	111.617.400	1,58	1,66
Jumlah	119.764.271	129.493.250	1,80	1,93
Piutang usaha				
PT Kharisma Arya Paksi	1.876.203	2.012.876	0,03	0,03
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.307.513	652.258	0,02	0,01
Lain-lain	2.204.553	1.987.801	0,03	0,03
Jumlah	5.388.269	4.652.935	0,08	0,07
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.090	154.360	0,00	0,00
Jumlah	3.090	154.360	0,00	0,00
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	6.285.951	6.611.413	0,09	0,10
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	189.656	-	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	132.589	166.200	0,00	0,00
PT First Jakarta International	98.774	27.000	0,00	0,00
Jumlah	6.517.314	6.994.269	0,09	0,10
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	633.815	732.285	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.222	292.221	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	-	0,00	-
Jumlah	927.037	1.024.506	0,01	0,01

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	15.877.622	15.560.200	0,24	0,23
PT Kharisma Arya Paksi	3.403.984	915.823	0,05	0,01
Jumlah	19.281.606	16.476.023	0,29	0,24
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	217.074.641	222.361.166	3,25	3,31
PT First Jakarta International	64.772.457	65.047.268	0,97	0,97
PT Lentera Duasatu Propertindo	47.581.548	45.336.341	0,71	0,67
PT Bina Mulia Unika	5.528.547	5.528.547	0,08	0,08
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,01
Jumlah	335.941.193	339.257.322	5,02	5,04
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.147.021	1.132.021	0,02	0,02
PT Danatel Pratama	-	175.135	-	0,00
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.152.021	1.312.156	0,02	0,02
Uang muka investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	39.536.000	39.536.000	0,59	0,59
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
PT Arthagraha General Insurance	1.151.243	-	0,06	-
PT Danatel Pratama	2.041.466	1.547.483	0,11	0,08
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	876.381	591.154	0,05	0,03
PT Electronic City Indonesia Tbk	630.731	275.177	0,03	0,01
Lain-lain	179.830	-	0,01	-
Jumlah	4.879.651	2.413.814	0,25	0,12
Liabilitas Sewa				
PT Buanagraha Arthaprima	431.309	133.546	0,02	0,01
Pendapatan Diterima Dimuka				
PT Electronic City Indonesia Tbk	9.390.813	-	0,50	-
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.598.184	1.702.777	0,09	0,09
PT Arthagraha General Insurance	5.345.597	-	0,28	-
PT Buanagraha Arthaprima	1.055.933	-	0,06	-
PT First Jakarta International	-	1.000	-	0,00
Lain-lain	-	3.044.736	-	0,17
Jumlah	7.999.714	4.748.513	0,43	0,26

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	139.620.338	136.728.808	7,44	7,43
Liabilitas Sewa				
PT Buanagraha Arthaprima	800.164	320.628	0,04	0,02
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,17	0,17
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.148.766	3.148.766	0,17	0,17
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,41	0,41
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,54	19,92
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.969.794	7.963.727	0,42	0,43
PT Buanagraha Arthaprima	386.167	376.560	0,02	0,02
PT Lentera Duasatu Propertindo	395.776	424.884	0,02	0,02
PT Bina Mulia Unika	7.674	7.674	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6.926	-	0,00
Jumlah	375.388.411	375.408.771	20,00	20,39
Pendapatan dan Beban Usaha				
Pendapatan usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.143.973	4.501.016	0,93	0,91
Discovery Kartika Plaza Hotel	113.041	844.291	0,03	0,17
PT First Jakarta International	186.629	-	0,04	-
Lain-lain	375.837	412.037	0,08	0,08
Jumlah	4.819.480	5.757.344	1,08	1,16
Beban umum dan administrasi				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	24.060.689	19.130.363	5,72	4,29
PT Arthagraha General Insurance	9.013.032	9.967.277	2,14	2,24
PT Buanagraha Arthaprima	3.676.121	5.009.875	0,87	1,12
PT First Jakarta International	968.266	739.695	0,23	0,17
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.185.618	1.476.008	0,52	0,33
Jumlah	39.903.726	36.323.218	9,48	8,15
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT Electronic City Indonesia Tbk	14.760.233	12.191.954	19,90	16,48
PT First Jakarta International	3.244.647	3.592.812	4,38	4,86
PT Buanagraha Arthaprima	755.306	942.020	1,02	1,27
Jumlah	18.760.186	16.726.786	25,30	22,61
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	305.256	444.639	11,08	9,62
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.412.607	4.282.876	(100,32)	(96,27)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.888.452 dan Rp 6.000.250.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan reuiu berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 53.117 (30 Juni 2020: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.631).

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2021						
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas						
Utang bank						
Jangka panjang	10,00% - 11,00%	8.948.392	22.520.820	133.603.848	105.763.459	270.836.519
Jumlah		8.948.392	22.520.820	133.603.848	105.763.459	270.836.519
31 Desember 2020						
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas						
Utang bank						
Jangka panjang	10,00% - 12,00%	2.854.086	16.400.952	112.975.429	127.118.079	259.348.546
Jumlah		2.854.086	16.400.952	112.975.429	127.118.079	259.348.546

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.708.365 dan Rp 2.593.485 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	230.705.151	230.705.151	201.474.548	201.474.548
Piutang usaha	83.096.616	50.511.122	80.824.158	48.123.653
Piutang lain-lain	36.105.496	33.937.395	28.237.665	25.811.616
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	11.658.405	11.658.405	11.580.837	11.580.837
Deposito berjangka	1.823.477	1.823.477	1.903.503	1.903.503
Rekening giro	715.653	715.653	761.326	761.326
Jumlah	364.104.798	329.351.203	324.782.037	289.655.483

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-
Jangka panjang	9.393.189	23.160.437	135.173.331	106.088.892	273.815.849	2.979.330	270.836.519
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	90.372.114	-	-	-	90.372.114	-	90.372.114
Beban akrual	95.279.333	-	-	-	95.279.333	-	95.279.333
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas Sewa	1.328.679	800.164	-	-	2.128.843	-	2.128.843
Liabilitas lain-lain	492.242.622	110.155.647	131.507.046	312.097.736	1.046.003.051	-	1.046.003.051
Jumlah	697.764.703	134.116.248	266.680.377	418.186.628	1.516.747.956	2.979.330	1.513.768.626
	31 Desember 2020				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	3.075.000	17.210.780	114.480.433	127.576.350	262.342.563	2.994.017	259.348.546
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	79.524.163	-	-	-	79.524.163	-	79.524.163
Beban akrual	68.987.383	-	-	-	68.987.383	-	68.987.383
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas sewa	1.613.491	1.138.566	26.284	-	2.778.341	-	2.778.341
Liabilitas lain-lain	468.354.067	54.646.482	41.714.418	460.217.114	1.024.932.081	-	1.024.932.081
Jumlah	630.702.870	72.995.828	156.221.135	587.793.464	1.447.713.297	2.994.017	1.444.719.280

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperpanjang perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 Nopember 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah Gedung kepada AP dan keuntungan dari pengalihan tersebut telah diakui dalam laba rugi.

h. Perjanjian Fasilitas Kredit

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2020, PT Pacific Place Jakarta (PPJ), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PPJ belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

30 Juni 2021						
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	136.672.540	196.960.372	111.060.761	6.349.864	(6.902.842)	444.140.695
Hasil segmen	64.475.621	141.548.004	111.060.761	6.349.864	(6.517.982)	316.916.268
Rugi usaha	(64.114.040)	(110.027.691)	(448.423)	(1.337.374)	-	(175.927.528)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	74.159.827	-	-	-	74.159.827
Pendapatan bunga	741.065	873.461	1.262.064	577	-	2.877.167
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.614.196)	(1.797.432)	(111.714)	(1.575)	-	(3.524.917)
Lain-lain - bersih	2.625.031	(2.808.388)	952.087	513.543	(274.810)	1.007.463
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	1.751.900	70.427.468	2.102.437	512.545	(274.810)	74.519.540
Laba (rugi) sebelum pajak	(62.362.140)	(39.600.223)	1.654.014	(824.829)	(274.810)	(101.407.988)
Beban pajak	2.414.270	(7.191.254)	(12.890.787)	(142.882)	-	(17.810.653)
Rugi periode berjalan	(59.947.870)	(46.791.477)	(11.236.773)	(967.711)	(274.810)	(119.218.641)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	491.043	-	-	-	-	491.043
Jumlah penghasilan komprehensif	(59.456.827)	(46.791.477)	(11.236.773)	(967.711)	(274.810)	(118.727.598)
30 Juni 2021						
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	170.937.380	8.907.239.054	349.995.330	12.922.883	(3.296.375.706)	6.144.718.941
Aset yang tidak dialokasikan	-	207.340.950	2.415.011	910.983	-	210.666.944
Investasi saham	-	334.957.193	-	984.000	-	335.941.193
Jumlah aset	170.937.380	9.449.537.197	352.410.341	14.817.866	(3.296.375.706)	6.691.327.078
Liabilitas segmen	204.554.084	1.678.484.097	99.169.245	6.261.634	(77.971.555)	1.910.497.505
Liabilitas yang tidak dialokasikan	3.682.093	12.807.475	4.367.336	262.232	-	21.119.136
Jumlah liabilitas	208.236.177	1.691.291.572	103.536.581	6.523.866	(77.971.555)	1.931.616.641
30 Juni 2020						
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	173.029.542	217.969.512	106.106.135	4.470.554	(5.758.138)	495.817.605
Hasil segmen	78.247.992	165.903.657	106.106.135	4.470.554	(4.897.419)	349.830.919
Laba (rugi) usaha	1.312.072	(151.860.604)	15.482.190	(2.847.150)	300.000	(137.613.492)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	74.000.014	-	-	-	74.000.014
Pendapatan bunga	720.974	1.462.997	2.429.026	10.769	-	4.623.766
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(4.373.926)	(72.989)	(1.766)	-	(4.448.681)
Lain-lain - bersih	1.405.388	(4.132.921)	1.410.207	41.872	(300.000)	(1.575.454)
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	2.126.362	66.956.164	3.766.244	50.875	(300.000)	72.599.645
Laba sebelum pajak	3.438.434	(84.904.440)	19.248.434	(2.796.275)	-	(65.013.847)
Penghasilan (beban) pajak	-	(7.396.540)	(7.764.254)	(135.767)	-	(15.296.561)
Laba periode berjalan	3.438.434	(92.300.980)	11.484.180	(2.932.042)	-	(80.310.408)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(475.614)	-	-	-	(475.614)
Jumlah penghasilan komprehensif	3.438.434	(92.776.594)	11.484.180	(2.932.042)	-	(80.786.022)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020					
	Hotel	Real Estat	Jasa		Eliminasi	Konsolidasi
			Telekomunikasi	Manajemen Perhotelan		
Aset segmen	202.636.631	8.886.708.920	338.545.884	15.363.794	(3.288.972.171)	6.154.283.058
Aset yang tidak dialokasikan	-	216.220.197	8.701.207	910.983	-	225.832.387
Investasi saham	-	338.273.321	-	984.000	-	339.257.321
Jumlah aset	202.636.631	9.441.202.438	347.247.091	17.258.777	(3.288.972.171)	6.719.372.766
Liabilitas segmen	199.492.387	1.587.441.612	85.539.027	7.844.465	(63.448.685)	1.816.868.806
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.183.859	18.131.937	1.597.530	152.599	-	24.065.925
Jumlah liabilitas	203.676.246	1.605.573.549	87.136.557	7.997.064	(63.448.685)	1.840.934.731

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	2.447.855	35.484.101	3.258.824	45.965.717
Pihak ketiga	1.747.466	25.331.262	1.018.776	14.369.839
Piutang usaha				
Pihak ketiga	79.444	1.151.627	157.657	2.223.755
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	213	3.090	467	6.582
Pihak ketiga	-	-	117	1.651
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	25.463	359.149
Pihak ketiga	136.746	1.982.268	248.962	3.511.615
Jumlah Aset	4.411.724	63.952.348	4.710.266	66.438.308
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga	331.790	4.809.632	328.112	4.628.022
Beban akrual				
Pihak ketiga	500.000	7.248.000	504.158	7.111.143
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.599.815	403.049	5.685.005
Pihak ketiga	3.542.856	51.357.233	2.819.232	39.765.270
Jumlah Liabilitas	4.485.009	65.014.680	4.054.551	57.189.440
Aset (Liabilitas) Bersih	(73.285)	(1.062.332)	655.715	9.248.868

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Amortisasi biaya transaksi	30 Juni 2021
Liabilitas sewa	2.778.341	(649.498)	-	2.128.843
Utang bank jangka panjang	262.342.563	11.473.286	-	273.815.849
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.994.017)	-	14.687	(2.979.330)
Utang bank jangka panjang - bersih	259.348.546	11.473.286	14.687	270.836.519
Jumlah	262.126.887	10.823.788	14.687	272.965.362

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Dampak Penerapan PSAK 73	Amortisasi biaya transaksi	Perubahan Nonkas Relaksasi	Penambahan liabilitas sewa	31 Desember 2020
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	-	-	(138.974.000)	-	-
Liabilitas sewa	-	(1.477.232)	3.566.383	-	-	689.190	2.778.341
Utang bank jangka panjang	51.627.393	71.741.170 *)	-	-	138.974.000	-	262.342.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(2.747.866)**)	-	541.053	-	-	(2.994.017)
Utang bank jangka panjang - bersih	50.840.189	68.993.304	-	541.053	138.974.000	-	259.348.546
Jumlah	189.814.189	67.516.072	3.566.383	541.053	-	689.190	262.126.887

*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

***) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk
 Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	6.483.423	3.860.561
Penambahan investasi dari realisasi uang muka	-	52.636.000

46. Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 22 (amandemen), Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
